

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI

RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Sava Nesa Imamirantika mahasiswi kelas paralel r

Saya Nesa Imamirantika, mahasiswi kelas paralel program studi ilmu kesehatan masyarakat fakultas ilmu-ilmu kesehatan universitas Esa Unggul akan melakukan penelitian yang berjudul "Perilaku Pengobatan HIV/AIDS Pada Kelompok LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangkitri Kota Bekasi Tahun 2018". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran dari Perilaku Pengobatan HIV/AIDS Pada Kelompok LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki). Saya mengharapkan kesediaan Saudara untuk di wawancarai sehubungan dengan penelitian ini.

Saya menjamin kerahasiaan informasi dan identitas Saudara. Informasi yang saudara berikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu kesehatan masyarakat dan tidak akan dipergunakan untuk maksud-maksud lain.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: kristan

Pekerjaan : Swasta

Bersedia untuk menjadi responden dari penelitian ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

	Jakarta,
Peneliti	Saya yang menyatakan,
()	(Kristan)

Esa Unggul

Lampiran II. Pedoman wawancara



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Perilaku Pengobatan HIV/AIDS Pada Kelompok LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangkitri

Kota Bekasi.

I. Petunjuk Umum

- 1. Sampaikan ucapan terimakasih kepada informanatas ketersediaan dan waktu yang telah diberikan untuk diwawancarai.
- 2. Jelaskan tentang waktu dan tujuan wawancara

II. Petunjuk Wawancara Mendalam

- 1. Wawancara dilakukan oleh pewawancara yaitu peneliti sendiri
- 2. Informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, saran dan komentar.
- 3. Pendapat, pengalaman, saran dan komentar informan sangat bernilai.
- 4. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- 5. Semua pendapat pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaannya.
- 6. Wawancara ini akan direkam dengan tape recorder untuk membantu ingatat peneliti.

III. Pelaksanaan Wawancara Mendalam

- 1. Perkenalkan dari pewawancara
- 2. Perkenalan diri dari informan dengan menyebutkan nama, umur, pendidikan terakhir dan status masa kerja
- 3. Setelah perkenalan diri baru ulai dilakuka wawancara

Karakteristik Responden

1. Nama : Kristan (LSL 1)

2. Umur : 46 Tahun

3. No Handphone :

A. Pengetahuan

- Bagaimana proses yang terdapat dalam pengobatan yang anda jalani?
 Prosesnya untuk mendapatkan obat arv sangat mudah karena tersedia di
 rsud, yg paling sulit adalah kepatuhan minum obat arv dan antri di rsud
 rame banyak yang berobat kesana, terkadang suka lupa dan terlambat
 minum obat, tp sekarang sudah mulai teratur minum arvnya, karena
 pakai alarm untuk mengingatkan minum obat
- 2. Menurut anda mengapa dibutuhkan waktu yang lama dalam pengobatan? Supaya virusnya bener-bener hilang dalam tubuh
- 3. Bagaimana resiko yang anda ketahui jika obat tidak diminum secara teratur? Akan menyebabkan resistensi
- 4. Menurut anda langkah apa saja yang dapat mengobati atau mencegah penularan hiv? Teratur dalam minum obat (arv) karena pengobatan arv selain untuk menekan virus atau untuk menyehatkan, pengobatan arv juga berfungsi sebagai pencegahan penularan
- Menurut anda apa pentingnya atau manfaat minum obat secara teratur?
 Supaya tidak terjadi resistensi
- 6. Bagaimana kendala yang didapat saat melakukan pengobatan? Terkadang rasa jenuh selalu datang ketika mengingat lamanya masa pengobatan
- 7. Bagaimana yang anda ketahui tentang pengobatan yang dijalani lsl?

 Awalnya agak susah ngajak berobat,tapi setelah dikasih motivasi sih sedikit demi sedikit pada mau dateng berobat mba alhamdulillah, tapikan pengobatan arv harus rutin nah ituu..mmm suka pada bandel awalnya doang rajin ya sebulan pertamalah, seterusnya pada bolongbolong, itu susahnya kita bujuk mereka ketika males berobat haduh... (KL)

Universitas **Esa Unggul**

8. Mengapa LSL malas melakukan pengobatan arv?

Iya soalnya mereka pada bilang males antri obat di rumah sakit soalnya rame trus juga mereka ada yang ngerasain efek samping setelah minum obat hmmm nah itu kadang yang bikin mereka males minum obat lagi (D)

Yaa emm biasanya karena mereka jenuh, trus juga kurang dukungan dari temen deket kita gitu biasanya (KL)

B. Sikap

- Bagaimana respon anda terhadap efek samping dalam pengobatan?
 Ketika muncul tanda efek samping minum obat pertama kali, saya langsung konsul ke dokter dan menanyakan ke temen sesama komunitas
- 2. Bagaimana respon anda ketika wajib melakukan pengobatan seumur hidup? Pasrah dan jenuh membanyangkannya
- 3. Bagaimana cara anda agar tidak lupa melakukan pengobatan? Pasang alarm sama minta diingetin sama temen deket mmm
- 4. Bagaimana respon anda ketika anda lupa minum obat? Takut kepikiran soalnya jadi gampang kena penyakit

C. Ketersediaan Sarana & Prasarana

- Bagaimana bentuk kegiatan dari pengobatan HIV/AIDS? Seperti pada umumnya, kayak macem sosialisasi mobile vct terus juga mm ada konseling snya juga,yaa biasa ditemenin sama temen dari LSM ama pengobatan arv mba
- 2. Bagaimana kendala sarana prasana dalam pengobatan yang anda peroleh? Masih sedikit layanan pengobatannya, sehingga sering terjadi antrian di layanan pengobatan
- 3. Bagaimana sarana prasarana pengobatan/konseling yang anda peroleh dari puskesmas? Cukup baik, walaupun ada beberapa layanan yang sarana prasarananya sangat kurang
- 4. Bagaimana ketersediaan sarana prasarana pada saat jadwal pengambilan obat? Selama ini masih baik baik ajaa.. eee tapi tetep loh ya mm ambil obat di rsud bekasi.

Esa Unggul

D. Jarak ke sarana pelaya<mark>na</mark>n kesehatan

- Bagaimana menurut anda jarak puskesmas dari tempat tinggal anda? Dekat dengan rumah
- 2. Bagaimana yang anda lakukan untuk melakukan pengobatan jika puskesmas berada jauh dari tempat tinggal anda? Pengobatan belum ada di puskesmas, pengobatannya masih di rs, harapan saya kedepannya pengobatan tersedia di layanan puskesmas
- Bagaimana anda bisa sampai ke puskesmas melakukan pengobatan dengan jarak yang jauh dari tempat tinggal anda? Belum ada pengobatan di puskesmas,
- 4. Apakah jarak ke sarana pelayanan kesehatan menjadi alasan untuk tidak melakukan pengobatan? Tidak mba, aku soalnya ngerasa deket dari rumah yaa jadi its ok aj

E. Tenaga Kesehatan

- Bagaimana dukungan tenaga kesehatan dalam pengobatan yang anda jalani? baik
- 2. Bagaimana peran petugas pada saat melayani pengobatan/konseling di mobile vct? Lumayan ramah
- 3. Bagaimana peran petugas saat anda datang pengobatan/konseling ke puskesmas? Baik
- 4. Bagaimana peran petugas saat memberikan informasi terkait tahap pengobatan? Cukup lengkap
- 5. Bagaimana cara petugas kesehatan dalam memberikan informasi terkait efek dari pengobatan yang anda jalani? Biasanya petugas memberikan informasi secara pribadi maupun secara kelompok setiap bulannya
- 6. Bagaimana alur pengobatan arv terhadap LSL?

 Awalnya dalam program penanggulangan hiv kan ada kegiatan mobile vct, nah disitu kita periksa hiv nah kejaring deh mana yang emang psoitif sama ngga, hasilnya pun kita gak kasih tau langsung, kita arahin ke puskesmas kita juga menyediakan konseling, disitu kita kasih inormasi terkait pentingnya pengobatan arv, bahayanya kalo gak

Esa Unggul

diobatin. Biasanya pada gak mau dateng ke puskesmas karena takut sama petugas dan malu takut ketauan teman nya, nah kita dibantu sama LSM yang membujuk agar lsl mau dateng ke puskesmas. Nah pas pasien datang kita kasih tau hasilnya kalo dia positif dan kasih konseling baru deh kita arahin supaya dia mendapatkan pengobatan, obat gak ada disini jadi kita arahin buat lanjutin pengobatan ke rsud, dan mereka biasanya tetep didampingin sama pihak LSM sampai lsl mendapatkan pengobatan. (D)

Oooh kalo saya tugas nya ya paling bantu dokter ikut mobile vct, biasanya kan dikasih motivasi kalo berhubungan sex wajib pake pengaman nah dari pemerintah kan kita di fasilitasi kondom, nah saya biasanya bagiin kkondom ke mereka, di puskesmas uga sama kalo ada pasien lsl dateng konseling kita kasih kondom juga, itu kan salah satu cara pencegahan penularan penyakit hiv selain mereka melakukan pengobatan arv (TK)

F. Keluarga

- Bagaimana dukungan keluarga dalam pengobatan yang anda jalani?
 Keluarga menganjurkan untuk banyak istirahat dan memberikan makanan yang bergizi mm trus juga ngingetin minum obat secara teratur dan gak putus
- 2. Bagaimana anda memberitahu/menceritakan kepada keluarga terkait pengobatan yang anda jalani? Ya awalnya saya ceritain kalau saya positif hiv dan harus menjalankan pengobatan seumur hidup, saya juga ceritain sih kalo saya udah mulai jenuh pengobatan mba
- 3. Bagaimana harapan keluarga terkait pengobatan yang anda jalani? Keluarga sih maunya saya bisa sembuh,tapikan itu mustahil
- 4. Bagaimana cara keluarga anda untuk selalu mengingatkan pengobatan yang anda jalani? Selain alarm hp ya keluarga juga selalu ngingetin jadwal datang berobat karena keluarga tau jadwal berobatku mba
- 5. Bagaimana kendala yang dihadapi keluarga terkait pengobatan yang anda jalani? Apa ya paling susahnya kalo aku udah jenuh mereka pasti bawel ngingetin

Esa Unggul

G. Teman Sebaya

- 1. Bagaimana dukungan teman sebaya dalam pengobatan yang anda jalani? Pada dukung sih dengan ngingetin satu sama lain atau ada jadwal berobat yang bareng kita selalu janjian
- 2. Bagaimana anda memberitahu/menceritakan kepada teman sebaya bahwa anda sedang menjalani pengobatan? Awalnya mah saya ga mau cerita tapi lamalama pada tau sendiri,akhirnya kita mulai sharing inormasi pengobatan
- 3. Bagaimana harapan teman sebaya terkait pengobatan yang anda jalani? Ya biar kita bisa bertahan hidup dan masih bisa bersamasama
- 4. Bagaimana cara teman sebaya untuk selalu mengingatkan pengobatan yang anda jalani? Pada saling WA mba biasanya trus kalo lagi ketemu juga kadang kita bahas pengobatan

Esa Unggul

Universita Esa U

Esa Unggul

Lampiran III Lembar checklist



LEMBAR OBSERVAS<mark>I</mark> PENELITIAN

No	No Materi -		ngan	Ket	
140			TIDAK	Ket	
Sara	na Prasarana			Uni	VΕ
1	Obat-obatan	√		E	4
2	Ruang laboratorium untuk test VCT	$\sqrt{}$			
3	Ruang konseling	$\sqrt{}$			



Universita Esa U



Lampiran III Lembar Telaah Dokumen



LEMBAR TELAAH DOKUMEN

Universitas

Universit

	Esa Uno	Ketera	angan	
No	Materi	Sesuai	Tidak Sesuai	Ket
1	SPO (Standar Prosedur Operasional)	√		
2	Laporan LSL yang melakukan pengobatan	√		

Iniversitas Esa Unggul Universit



Iniversitas Esa Unggul



SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI

RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Sava Nesa Imamirantika mahasiswi kelas paralel r

Saya Nesa Imamirantika, mahasiswi kelas paralel program studi ilmu kesehatan masyarakat fakultas ilmu-ilmu kesehatan universitas Esa Unggul akan melakukan penelitian yang berjudul "Perilaku Pengobatan HIV/AIDS Pada Kelompok LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangkitri Kota Bekasi Tahun 2018". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran dari Perilaku Pengobatan HIV/AIDS Pada Kelompok LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki). Saya mengharapkan kesediaan Saudara untuk di wawancarai sehubungan dengan penelitian ini.

Saya menjamin kerahasiaan informasi dan identitas Saudara. Informasi yang saudara berikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu kesehatan masyarakat dan tidak akan dipergunakan untuk maksud-maksud lain.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angga

Pekerjaan : Swasta

Bersedia untuk menjadi responden dari penelitian ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

	Jakarta,
Peneliti	Saya yang menyatakan,
<u>(</u>)	(Angga)

Esa Unggul

Lampiran II. Pedoman wawancara



LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Perilaku Pengobatan HIV/AIDS Pada Kelompok LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangkitri Kota Bekasi.

IV. Petunjuk Umum

- 3. Sampaikan ucapan terimakasih kepada informanatas ketersediaan dan waktu yang telah diberikan untuk diwawancarai.
- 4. Jelaskan tentang waktu dan tujuan wawancara

V. Petunjuk Wawancara Mendalam

- 7. Wawancara dilakukan oleh pewawancara yaitu peneliti sendiri
- 8. Informan bebas untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, saran dan komentar.
- 9. Pendapat, pengalaman, saran dan komentar informan sangat bernilai.
- 10. Jawaban tidak ada yang benar atau salah, karena wawancara ini untuk kepentingan penelitian dan tidak ada penilaian.
- 11. Semua pendapat pengalaman, saran dan komentar akan dijamin kerahasiaannya.
- 12. Wawancara ini akan direkam dengan *tape recorder* untuk membantu ingatat peneliti.

VI. Pelaksanaan Wawancara Mendalam

- 4. Perkenalkan dari pewawancara
- 5. Perkenalan diri dari informan dengan menyebutkan nama, umur, pendidikan terakhir dan status masa kerja
- 6. Setelah perkenalan diri baru ulai dilakuka waw<mark>an</mark>cara

Esa Unggul

Karakteristik Responden

4. Nama : Angga (LSL 2)

5. Umur : 27 Tahun

6. No Handphone :_

A. Pengetahuan

- 9. Bagaimana proses yang terdapat dalam pengobatan yang anda jalani? Setelah mengetahui status hiv, saya tidak langsung mendapatkan pengobatan ARV, tetapi melaui beberapa tahapan sampai akhirnya saya mendapatkan arv
- 10. Menurut anda mengapa dibutuhkan waktu yang lama dalam pengobatan? Karena belum ditemkan obat yang menyembuhkan, baru ditemukan obat yang bisa menekan jumlah virusnya.
- 11. Bagaimana resiko yang anda ketahui jika obat tidak diminum secara teratur? Resistensi
- 12. Menurut anda langkah apa saja yang dapat mengobati atau mencegah penularan hiv? Ikutin anjuran program penanggulangan hiv, serta sering sharing ilmu terkait penanggulangan hiv
- 13. Menurut anda apa pentingnya atau manfaat minum obat secara teratur?

 Agar VL tidak terditeksi, atau supaya sehat
- 14. Bagaimana kendala yang didapat saat melakukan pengobatan? Jenuh
- 15. Bagaimana yang anda ketahui tentang pengobatan yang dijalani lsl?

 Awalnya agak susah ngajak berobat,tapi setelah dikasih motivasi sih sedikit demi sedikit pada mau dateng berobat mba alhamdulillah, tapikan pengobatan arv harus rutin nah ituu..mmm suka pada bandel awalnya doang rajin ya sebulan pertamalah, seterusnya pada bolongbolong, itu susahnya kita bujuk mereka ketika males berobat haduh... (KL)
- 16. Mengapa LSL malas melakukan pengobata<mark>n</mark> arv?

 Iya soalnya me<mark>r</mark>eka pada bilang males antr<mark>i</mark> obat di rumah sakit soalnya rame trus j<mark>uga m</mark>ereka ada yang ngerasa<mark>i</mark>n efek samping setelah minum

Esa Unggul

obat hmmm nah itu kadang yang bikin mereka males minum obat lagi
(D)

Yaa emm biasanya karena mereka jenuh, trus juga kurang dukungan dari temen deket kita gitu biasanya (KL)

B. Sikap

- 5. Bagaimana respon anda terhadap efek samping dalam pengobatan? Awalnya kaget, karena kulit terasa menghitam, tetapi karena sudah berkonsultasi dengan dokter, rasa waswas itu sedikit demi sedikit jd hilang
- 6. Bagaimana respon anda ketika wajib melakukan pengobatan seumur hidup? Pasrah, mau diapakan lagi, tetapi tetep berdoa supaya obat lebih bagus bisa tersedia
- 7. Bagaimana cara anda agar tidak lupa melakukan pengobatan? Pasang alarm
- 8. Bagaimana respon anda ketika anda lupa minum obat? khawatir

C. Ketersediaan Sarana & Prasarana

- 5. Bagaimana be<mark>ntuk kegiatan dari pen</mark>gobatan HIV/AIDS? Sama seperti poli kesehatan lainnya
- 6. Bagaimana kendala sarana prasana dalam pengobatan yang anda peroleh? Akses layanan masih kurang, belum merata
- 7. Bagaimana sarana prasarana pengobatan/konseling yang anda peroleh dari puskesmas? Baik
- 8. Bagaimana ketersediaan sarana prasarana pada saat jadwal pengambilan obat? Selalu terpenuhi

D. Jarak ke sarana pelayanan kesehatan

- 5. Bagaimana menurut anda jarak puskesmas dar<mark>i te</mark>mpat tinggal anda? deket
- 6. Bagaimana yang anda lakukan untuk melakukan pengobatan jika puskesmas berada jauh dari tempat tinggal anda? Saya berobatnya ke rumah sakit, karena blm ada pengobatan arv di puskesmas tempat saya tinggal

Esa Unggul

- 7. Bagaimana anda bisa sampai ke puskesmas melakukan pengobatan dengan jarak yang jauh dari tempat tinggal anda?
- 8. Apakah jarak ke sarana pelayanan kesehatan menjadi alasan untuk tidak melakukan pengobatan? Tidak

E. Tenaga Kesehatan

- 7. Bagaimana dukungan tenaga kesehatan dalam pengobatan yang anda jalani? baik
- 8. Bagaimana peran petugas pada saat maelayani pengobatan/konseling di mobile vct? Profesional, tetapi kadang-kadang rada jutek
- 9. Bagaimana peran petugas saat anda datang pengobatan/konseling ke puskesmas? Baik
- 10. Bagaimana peran petugas saat memberikan informasi terkait tahap pengobatan? baik
- 11. Bagaimana cara petugas kesehatan dalam memberikan informasi terkait efek dari pengobatan yang anda jalani? Biasanya dijelaskan dalam pertemuan rutin antara petugas dengan KDS
- 12. Bagaimana alur pengobatan arv terhadap LSL?

Awalnya dalam program penanggulangan hiv kan ada kegiatan mobile vct, nah disitu kita periksa hiv nah kejaring deh mana yang emang psoitif sama ngga, hasilnya pun kita gak kasih tau langsung, kita arahin ke puskesmas kita juga menyediakan konseling, disitu kita kasih inormasi terkait pentingnya pengobatan arv, bahayanya kalo gak diobatin. Biasanya pada gak mau dateng ke puskesmas karena takut sama petugas dan malu takut ketauan teman nya, nah kita dibantu sama LSM yang membujuk agar lsl mau dateng ke puskesmas. Nah pas pasien datang kita kasih tau hasilnya kalo dia positif dan kasih konseling baru deh kita arahin supaya dia mendapatkan pengobatan, obat gak ada disini jadi kita arahin buat lanjutin pengobatan ke rsud, dan mereka biasanya tetep didampingin sama pihak LSM sampai lsl mendapatkan pengobatan. (D)









Oooh kalo saya tugas nya ya paling bantu dokter ikut mobile vct, biasanya kan dikasih motivasi kalo berhubungan sex wajib pake pengaman nah dari pemerintah kan kita di fasilitasi kondom, nah saya biasanya bagiin kkondom ke mereka, di puskesmas uga sama kalo ada pasien lsl dateng konseling kita kasih kondom juga, itu kan salah satu cara pencegahan penularan penyakit hiv selain mereka melakukan pengobatan arv (TK)

F. Keluarga

- 6. Bagaimana dukungan keluarga dalam pengobatan yang anda jalani? Motivasi kalo keluarga selalu ngingetin kalo ada jadwal berobat jangan sampe aku bosen buat jalanin pengobatan arv
- 7. Bagaimana anda memberitahu/menceritakan kepada keluarga terkait pengobatan yang anda jalani? Pertama tama aku berobat test vct, pas tau hasilnya aku sempet keep dan down jangan sampe keluarga tau, tapi aku butuh dukungan keluarga, akhirnya coba sampein yang aku rasain dan sampe pengobatan aku jelasin kalo aku wajib jalanin pengobatan seumur hidup yaa akhirnya mereka support aku
- 8. Bagaimana harapan keluarga terkait pengobatan yang anda jalani? Keluarga paham dan tau aku ga bakal bisa sembuh, Cuma bisa berharap aku bisa lama bertahan dan virus ditubuh tidak semakin ganas
- Bagaimana cara keluarga anda untuk selalu mengingatkan pengobatan yang anda jalani? Selalu ngingetin dengan perkataan positif misal sambil support dan suka nemenin berobat
- 10. Bagaimana kendala yang dihadapi keluarga terkait pengobatan yang anda jalani? Wah kendala sih kayaknya udah paling susah bujuk aku kalo udah jenuh berobat, jenuh banget mba

G. Teman Sebaya

5. Bagaimana dukungan teman sebaya dalam pengobatan yang anda jalani? Komunitas kita aktif buat ngingetin jadwal pengobatan dan senengnya pada saling support kalo kita bisa lawan males saat mulai bosen berobat

Universitas Esa Unggul

- 6. Bagaimana anda memberitahu/menceritakan kepada teman sebaya bahwa anda sedang menjalani pengobatan? Waktu itu sih bilang aja cerita ke temen deket banget dan minta solusi apa aja yang harus dilakuin selama pengobatan karena stress pas tau positif kayak udah ga ada harapan hidup, ada efek samping pengobatan mm tapi itu juga beda beda yang dirasain ga semua temenku ngerasain yang sama
- 7. Bagaimana harapan teman sebaya terkait pengobatan yang anda jalani? Mmm harapannya menurunkan rasa kesakitan dan yang paling di takutin kematian karena ya itu infeksi HIV
- 8. Bagaimana cara teman sebaya untuk selalu mengingatkan pengobatan yang anda jalani? Biasanya sih nanyain aja kapan balik lagi berobat, ada juga yang ngajak bareng kalo jadwalnya emang sama

Esa Unggul

versitas

Universitas **Esa Unggul**

Lampiran III Lembar checklist



LEMBAR OBSERVAS<mark>I</mark> PENELITIAN

No	No Materi		ngan	Ket
110			TIDAK	Ret
Sara	na Prasarana			Unive
1	Obat-obatan	V		ES
2	Ruang laboratorium untuk test VCT	$\sqrt{}$		
3	Ruang konseling	V		



Universita **Esa** (



Lampiran III Lembar Telaah Dokumen



LEMBAR TELAAH DOKUMEN

Universitas

Universit

	Esa Uno	Ketera	angan	
No	Materi	Sesuai	Tidak Sesuai	Ket
1	SPO (Standar Prosedur Operasional)	√		
2	Laporan LSL yang melakukan pengobatan	1		

Esa Unggul

Universit



Iniversitas Esa Unggul

a. Tabel observasi sikap

			Infor			
No	Mat <mark>eri Observasi</mark>	I	LSL 1	LSI	1 2	- Keterangan
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Menerima(receiving)	√	ul	√ V	-	mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan
2	Merespon(responding)	√	-	V	-	Memberikan jawaban bila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.
3	Menghargai (valuing)	V		1	-	Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga
4	Bertanggung jawab (responsibility)	√ 	ul	√ 	-	Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang paling tinggi.

b. Tabel Observasi Sarana dan Prasarana

NO	Materi Observasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Mobile VCT		-	Kegiatan pemeriksaan
				mobile VCT dilakukan
				setiap beberapa bulan
				sekali
				7

Esa Unggul

				4
2	Laboraturium	V	- 7	Laboraturium disediakan
				di RSUD atau Puskesmas.
3	Obat ARV	V	-	Obat ARV ada di
				puskesmas karangkitri.

Universitas

c. Tabel observasi Jarak Sarana Pelayanan Kesehatan

NO	Materi Observasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Jarak pelayanan	$\sqrt{}$	-	Pelayanan kesehatan
	kesehatan dekat			jaraknya dekat dengan
	dengan wilayah tinggal			wilayah tempat tinggal
	masayarakat			warga
2	Pelayanan kesehatan		-	Dapat ditempuh dengan
	dapat ditempuh dengan			a <mark>n</mark> gkot maupun ojek
	kendaraan umum			

d. Tabel Observasi Keluarga

No	Materi Observasi	Informan LSL 1 LSL 2			Keterangan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Keluarga menemani saat pemeriksaan	-	V	V	-	LSL 1 terlihat datang sendiri
2	Keluarga terlihat suportif	-	V	V	-	LSL 2 datang bersama adiknya, dan menemani selama proses pemeriksaan

e. Tabel Observasi Teman Sebaya

No	Materi Observasi		Infor	man		Keterangan
110	Wateri Observasi	LSL 1			L 2	Keterangan
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	

Iniversitas Esa Unggul Universita

1	Teman menemani saat pemeriksaan	-	$\sqrt{}$	 -	LSL 2 datang
					juga ditemani
					temannya saat
					pemeriksaan
					VCT
2	Teman terlihat suportif	_	V	 -	Temannya
					menemani selama
					proses
	Universitas				pemeriksaan

Esa Unggul

f. Tabel Observasi Tenaga Kesehatan

NO	Materi Observasi		Ada	Tidak	Keterangan
1	Ada	tenaga		-	Di puskesmas ada
	kesehatan	yang			dokterpenanggung jawab
	menangani H	IIV			dalam menangani HIV
2	Ada	tenaga	$\sqrt{}$	-	Saat mobile vct petugas, ada
	kesehatan	saat			petugas kesehatan yaitu
	mobile vct				perawat

Esa Unggul

Universit **Esa**



Universitas Esa Unggul

JAWABAN NO LSL TENAGA KETUA LSM Pertanyaan **DOKTER PEMEGANG PROGRAM (D)** (KL) (LSL 1 DAN LSL 2) **KESEHATAN (TK)** FAKTOR PENDORONG A. PENGETAHUAN Bagaimana Proses Setelah mengetahui pengobatan proses yang terdapat dalam arv mudah status hiv, pengobatan yang karena obat saya tidak anda jalani? tersedia di langsung rsud, yang mendapatkan paling sulit pengobatan adalah ARV, tetapi kepatuhan melaui minum obat beberapa arv dan tahapan antrian obat sampai di rs yang akhirnya saya mendapatkan rame. Pengobatan arv arv sudah rajin

dilakukan karena pasang alarm untuk bantu mengingatka n pengobatan Supaya Karena belum virusnya ditemkan obat Menurut anda bener-bener yang mengapa hilang dalam menyembuhk dibutuhkan tubuh an, baru waktu ya<mark>n</mark>g lama ditemukan dalam obat yang bisa pengobatan? menekan jumlah virusnya. Universitas Resistensi Bagaimana resiko Akan yang anda ketahui menyebabkan jika obat tidak resistensi diminum secara teratur?

Menurut anda Ikutin anjuran Teratur langkah apa saja dalam minum program yang dapat obat (arv) penanggulang mengobati atau karena an hiv, serta mencegah sering sharing pengobatan penularan hiv? arv selain ilmu terkait untuk penanggulang an hiv menekan virus atau untuk menyehatkan, pengobatan arv juga berfungsi sebagai pencegahan penularan Universitas Agar VL Menurut anda Supaya tidak terjadi (Viraload) apa pentingnya atau manfaat resistensi banyaknya virus tidak minum obat secara teratur? terditeksi,

atau supaya sehat Bagaimana Terkadang kendala yang rasa jenuh Jenuh selalu datang didapat saat melakukan ketika pengobatan? mengingat lamanya masa pengobatan Bagaima<mark>na</mark> yang Awalnya agak susah ngajak anda ketahui berobat,tapi tentang setelah dikasih pengobatan yang motivasi sih Universitas sedikit demi dijalani lsl? sedikit pada mau dateng berobat mba alhamdulillah, tapikan pengobatan arv harus rutin nah

ituummm suka pada bandel awalnya doang rajin ya eeee sebulan pertamalah, seterusnya pada bolong-bolong, itu susahnya kita bujuk mereka ketika males berobat haduh 8 Mengapa L.SL malas melakukan pengobatan arv? was mereka jenuh, trus juga kurang dukungan dari temen deket kita gitu biasanya B. SIKAP			
pada bandel awalnya doang rajin ya eeee sebulan pertamalah, seterusnya pada bolong-bolong, itu susahnya kita bujuk mereka ketika males berobat haduh 8 Mengapa L.S.L malas melakukan pengobatan arv? Yaa emm biasanya karena mereka jenuh, trus juga kurang dukungan dari temen deket kita gitu biasanya Iya soalnya mereka pada bilang males antri obat di rumah sakit soalnya rame trus juga mereka ada yang ngerasain efek samping setelah minum obat hmmm nah itu kadang yang bikin mereka males minum obat lagi			
pada bandel awalnya doang rajin ya eeee sebulan pertamalah, seterusnya pada bolong-bolong, itu susahnya kita bujuk mereka ketika males berobat haduh 8 Mengapa LSL malas melakukan pengobatan arv? Yaa emm biasanya karena mereka jenuh, trus juga kurang dukungan dari temen deket kita gitu biasanya Jya soalnya mereka pada bilang males antri obat di rumah sakit soalnya rame trus juga mereka ada yang ngerasain efek samping setelah minum obat hmmm nah itu kadang yang bikin mereka males minum obat lagi			
malas melakukan pengobatan arv? biasanya karena mereka jenuh, trus juga kurang dukungan dari temen deket kita gitu biasanya biasanya karena mereka jenuh, trus juga kurang dukungan dari temen deket kita gitu biasanya antri obat di rumah sakit soalnya rame trus juga mereka ada yang ngerasain efek samping setelah minum obat hmmm nah itu kadang yang bikin mereka males minum obat lagi		pada bandel awalnya doang rajin ya eeee sebulan pertamalah, seterusnya pada bolong-bolong, itu susahnya kita bujuk mereka ketika males berobat haduh	
B. SIKAP	malas melakuka	biasanya karena mereka jenuh, trus juga kurang dukungan dari temen deket kita	antri obat di rumah sakit soalnya rame trus juga mereka ada yang ngerasain efek samping setelah minum obat hmmm nah itu kadang yang bikin
	B. SIKAP		

Ketika Bagaimana Awalnya respon anda kaget, karena muncul tanda terhadap efek kulit terasa efek samping samping dalam menghitam, minum obat pengobatan? tetapi karena sudah pertama kali, berkonsultasi saya langsung dengan konsul dokter, rasa waswas itu dokter sedikit demi menanyakan sedikit jd ke temen hilang sesama komunitas Bagaimana Pasrah dan Pasrah, mau jenuh respon anda diapakan lagi, ketika wajib membanyang tetapi tetep berdoa supaya melakukan kannya pengobatan obat lebih seumur hidup?

bagus bisa tersedia Bagaimana cara Pasang alarm Pasang alarm anda agar tidak sama minta lupa melakukan diingetin pengobatan? sama temen deket mmm Bagaimana **Takut** Rasa khawatir respon anda kepikiran takut ngedrop ketika an<mark>da</mark> lupa soalnya jadi tiba-tiba gitu minum obat? gampang kena penyakit FAKTOR PEMUNGKIN C. Ketersediaan Sarana & Prasarana Bagaimana Seperti pada Sama seperti bentuk kegiatan poli kesehatan umumnya, dari pengobatan kayak macem lainnyammm HIV/AIDS? sosialisasi ya beda nya mobile vct paling ada konseling terus juga sama jenis mm ada

konseling periksa nya snya juga,yaa eee terus kita biasa ada kegiatan vct taoi diluar ditemenin Puskes, sama temen dari LSM biasanya disebut ama pengobatan mobile vct arv mba Bagaimana Masih Akses layanan kendala sarana sedikit masih kurang, prasana dalam belum merata layanan pengobatan yang pengobatann anda peroleh? ya, sehingga sering terjadi antrian di layanan pengobatan Cukup baik, Bagaimana Lumayan sarana prasarana walaupun ada udah baik pengobatan/kons beberapa soalnya udah ada ruangan eling yang anda layanan yang khusus vct sarana

peroleh dari prasarananya sama puskesmas? sangat kurang konseling,kay kayak obat ak di rumah arv ga ada di sakit puskesmas Selama ini Selalu Bagaimana ketersediaan masih baik terpenuhi,obat baik ajaa.. sarana prasarana selalu tersedia pada saat jadwal eee tapi tetep di rumah sakit pengambilan loh ya mm ambil obat di obat? rsud bekasi D. Jarak ke sarana pelayanan kesehatan1 Bagaimana Dekat dengan Dari rumah menurut anda rumah gak begitu jarak puskesmas jauh masih dari tempat bisa aku tinggal anda? jangkau pake motor atau ngga aku ngegojek ajaa hehehe

Bagaimana yang Saya Pengobatan anda lakukan belum ada di berobatnya ke untuk melakukan puskesmas, rumah sakit, pengobatan jika pengobatann karena blm puskesmas ya masih di ada berada jauh dari rs, harapan pengobatan tempat tinggal arv di saya anda? kedepannya puskesmas pengobatan tempat saya tersedia di tinggal layanan puskesmas Tidak mba, Nggak sih aku Apakah jarak ke aku soalnya gak ngaruh sarana pelayanan kesehatan ngerasa deket hehehe menjadi alasan dari rumah yaa jadi its ok untuk tidak melakukan pengobatan? FAKTOR PENGUAT E. Tenaga Kesehatan Bagaimana Baik mba Yaa lumayan dukungan tenaga baik mba sangat

dukung mgedukung kesehatan dalam pengobatan yang apalagi klo ngasih tau anda jalani? aku mmm bahaya nya kalo gak mau konseling tuh jawabannya pengobatan,ja enak jadi dinya kita kena mba takut kalo lupa minum temen temen obat juga ngerasa gitu (hehehe) Bagaimana peran Lumayan Profesional, ramah, Cuma petugas pada saat tetapi kadangmelayani kalo kadang rada pengobatan/kons dikonseling eling di mobile kurang fokus jutek vct? mba karna rame kali yah dan terbuka tempatnya, jd kita terbatas Bagaimana peran Baik udah Baik petugas saat anda lumayan trus datang juga enak ada

pengobatan/kons ruangan khusus jadi eling ke puskesmas? kita lebih privasi Cukup jelas Baik dan Bagaimana peran petugas saat ngejelasin cukup memberikan efek informatif informasi terkait mba ketika pengobatan tahap juga aku nanya pengobatan? nanya pengobatan Bagaimana cara Biasanya Biasanya dijelaskan petugas petugas kesehatan dalam memberikan dalam memberikan informasi pertemuan informasi terkait secara pribadi rutin antara efek dari maupun petugas pengobatan yang dengan KDS secara anda jalani? kelompok setiap bulannya

Bagaimana alur Awalnya dalam program Oooh kalo saya pengobatan arv penanggulangan hiv kan ada kegiatan tugas nya ya terhadap LSL? mobile vct, nah disitu kita periksa hiv paling bantu nah kejaring deh mana yang emang dokter ikut psoitif sama ngga, hasilnya pun kita mobile vct, gak kasih tau langsung, kita arahin ke biasanya kan puskesmas kita juga menyediakan dikasih motivasi konseling, disitu kita kasih inormasi kalo berhubungan terkait pentingnya pengobatan arv, sex wajib pake bahayanya kalo gak diobatin. Biasanya pengaman nah pada gak mau dateng ke puskesmas dari pemerintah karena takut sama petugas dan malu kan kita di takut ketauan teman nya, nah kita fasilitasi kondom, dibantu sama LSM yang membujuk n<mark>ah saya</mark> biasanya agar lsl mau dateng ke puskesmas. Nah bagiin kkondom pas pasien datang kita kasih tau ke mereka, di hasilnya kalo dia positif dan kasih puskesmas uga konseling baru deh kita arahin supaya sama kalo ada dia mendapatkan pengobatan, obat gak pasien Isl dateng konseling kita ada disini jadi kita arahin buat lanjutin pengobatan ke rsud, dan mereka kasih kondom biasanya tetep didampingin sama pihak juga, itu kan LSM sampai lsl mendapatkan salah satu cara pengobatan pencegahan

penularan penyakit hiv selain mereka melakukan pengobatan arv F. Keluarga Motivasi kalo Bagaimana Keluarga dukungan menganjurka keluarga keluarga dalam n untuk selalu pengobatan yang banyak ngingetin kalo istirahat dan ada jadwal anda jala<mark>ni</mark>? memberikan berobat makanan jangan sampe yang bergizi aku bosen mm trus juga buat jalanin pengobatan ngingetin minum obat arv secara teratur dan gak putus Bagaimana anda Ya awalnya Pertama tama memberitahu/me saya ceritain aku berobat nceritakan kalau saya test vct, pas positif hiv kepada keluarga tau hasilnya

terkait dan harus aku sempet pengobatan yang menjalankan keep dan anda jalani? pengobatan down jangan seumur sampe keluarga tau, hidup, saya juga ceritain tapi aku butuh sih kalo saya dukungan udah mulai keluarga, akhirnya coba jenuh pengobatan sampein yang mba aku rasain dan sampe pengobatan aku jelasin kalo aku wajib jalanin pengobatan seumur hidup yaa akhirnya mereka support aku Bagaimana Keluarga sih Keluarga paham dan tau harapan keluarga maunya saya terkait bisa aku ga bakal

bisa sembuh, pengobatan yang sembuh,tapik anda jalani? an itu Cuma bisa mustahil berharap aku bisa lama bertahan dan virus ditubuh tidak semakin ganas Selalu Bagaimana Selain alarm cara hp ya ngingetin keluarga anda keluarga juga dengan untuk selalu selalu perkataan mengingatkan positif misal ngingetin jadwal datang sambil pengobatan yang berobat support dan anda jalani? suka nemenin karena keluarga tau berobat jadwal berobatku mba Bagaimana Apa ya Wah kendala paling sih kayaknya kendala yang susahnya udah paling

dihadapi keluarga susah bujuk kalo aku udah jenuh aku kalo udah terkait pengobatan mereka pasti jenuh berobat, yang anda jalani? jenuh banget bawel ngingetin mba G. TEMAN SEBAYA Pada dukung Komunitas Bagaimana sih dengan kita aktif buat dukungan teman ngingetin ngingetin sebaya dalam jadwal satu sama pengobatan yang lain atau a<mark>d</mark>a pengobatan jadwal dan anda jalani? berobat yang senengnya bareng kita pada saling selalu janjian support kalo kita bisa lawan males saat mulai bosen berobat Bagaimana anda Waktu itu sih Awalnya mah saya ga mau bilang aja memberitahu/men cerita tapi cerita ke ceritakan kepada lamalama temen deket

banget dan teman sebaya pada tau sendiri,akhirn minta solusi bahwa anda ya kita mulai apa aja yang sedang menjalani sharing harus dilakuin pengobatan? selama inormasi pengobatan pengobatan karena stress pas tau positif kayak udah ga ada harapan hidup, ada efek samping pengobatan mm tapi itu juga beda beda yang dirasain ga semua temenku ngerasain yang sama Bagaimana Ya biar kita Mmm bisa bertahan harapannya harapan teman hidup dan menurunkan

ersitas	agul	Universitas	Universitas Esa Indo
	sebaya terkait pengobatan yang anda jalani?	masih bisa rasa kesakitan dan yang paling di takutin kematian karena ya itu infeksi HIV	
ersitas	4 Bagaimana cara teman sebaya untuk selalu mengingatkan pengobatan yang anda jalani?	Pada saling WA mba biasanya trus kalo lagi ketemu juga kadang kita bahas pengobatan Pada saling Biasanya sih nanyain aja kapan balik lagi berobat, ada juga yang ngajak bareng kalo jadwalnya emang sama	Universitas
a Ui	nggul	Esa Unggul	Esa Unggi

Lampiran



DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN

Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510 Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor: 0571-18.540/DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/XII/2018

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK ETHICAL APPROVAL

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

PERILAKU PENGOBATAN HIV/AIDS PADA KELOMPOK LSL (LELAKI SEKS DENGAN LELAKI) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGKITRI KOTA BEKASI TAHUN 2018

Peneliti Utama Nesa Imamirantika

Pembimbing : Deasy Febriyanti, SKM., MKM.

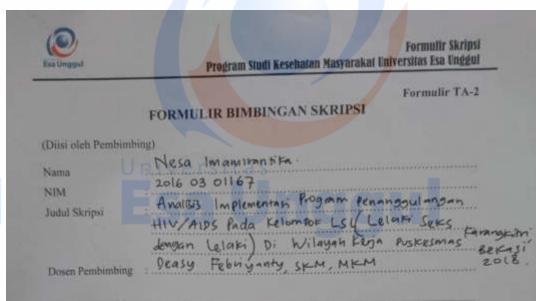
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 20 Desember 2018

Dr. Rokiah Kusumapradja, SKM., MHA

- Ethicai approval berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- Peneliti berkewajiban
- Menjaga kerahasiaan identitas subyek peneiitian
- Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini ethical approval harus diperpanjang
- Penelitian berhenti di tengah jalan
- Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (serious odverse events).
- Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan informed consent.



No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing	
L	27/3/2018	Konsul topik Skripp	H-1	
2.	3/4/2018	raengerakkan bab I	P	
3.	12/4/2018	bab I dan I	H. I	
4:	17/4/2018	Bab I dan B	0/84	
5.	18/4/2018	Base 1 Jan II		
6.	17/8/2018	Fonsul Bab 1, 11, 111	7.1	
Ť	25/8/2018	Pedoman warancare	A. B.	
		Revisi Bab 1, 11, 111	4	
1_	15/9/2018	Revision	1	
2.	02/12/2018	5-b 1 - 3	V-	
10	14/01/2017	Bab 4-6 + matrices	N. H	
II.	16/01/2019	-0	N'I	
12	19- 761 / 34145	in - in + onning	H	
		France of		
	Univ	Avcitac		
	UIIIV	4131143		
			0 1 1 1	
-				
_		1		

Catatan:

- 1. Bimbingan skripsi minimal 8 (Delapan) kali
- Setelah penulisan laporan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan sidang skripsi.

Iniversitas Esa Unggul Universita **Esa** (

Universita **Esa**

Universita **Esa**



UPTD PUSKESMAS KARANG KITRI

Jl. Chairli Anwar No. 111, Margahayu, Kota Bekasi, 17113 Telephone: (021) 29566191

Bekasi, 14 Februari 2019

Lampiran Hal

440/057/PKM.Kk

Pernyataan Melaksanakan

Penelitian

Kepada

Yth Kepala Dinas Kesehatan

Kota Bekasi

Dengan Hormat.

Berdasarkan Surat Tembusan dan Dinas Kesehatan Kota Bekasi No. 070/5232/Dinkes-SDK tanggal 27 September 2018, hal : Izin Penelitian dan Pengambilan Data, maka bersama ini kami menyatakan bahwa

Nama

Nesa Imamirantika

NIM

20160301167

Telah menyelesaikan kegiatan tersebut diatas dalam rangka penulisan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Analisis Implementasi Program Penanggulangan HIV/AIDS pada Kelompok LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Kitri tahun 2018".

Demikian pernyataan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a n Kepala UPTD Puskesmas Karang Kitri Koordinator Ketatausahaan



Nur Indah Astuti, SST NIP 197810714 200501 2 015





Universita Esa U

Universita **Esa**



Esa Unggul

Universita



Universita **Esa** (

Universita **Esa** (



Esa Unggul

Universita **Esa**



Universita **Esa** (

Universita **Esa** (



Esa Unggul





Universita **Esa** (

gul

Esa Unggul







Alamat : JL JENDRAL SUDIRMAN NO. 3 TELP. 8894728 BEKASI

Bekasi, 27 September 2018

Kepada

Nomor Sifat Lampiran : 070/5232/Dinkes.SDK

Hal

Biasa

Izin Penelitian

Yth, Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggu Kampus Harapan Indah

Tempat

: 250/FIKES/KESMAS/ Menindaklanjuti surat Saudara Nomor UEU/VIII/2018 Tanggal 31 Agustus 2018, hal izin penelitian. Dengan ini disampaikan bahwa kami memberi izin kepada :

No	Nama	NIM	Judul Penelitian	
1	Nesa Imamirantika	20160301167	Analisis implementasi program penanggulangan HIV/AIDS pada kelompok LSL (lelaki seks dengar lelaki seks) di wilayah kerja Puskesmas Karangkitri tahun 2018.	
2	Nidzma Adzkyatu	20160301050	Implementasi program penanggulangar tuberkolosis paru di puskesmas wisma jaya tahun 2018.	

Untuk melaksanakan penelitian sebagai persyaratan tugas akhir (Skripsi), yang dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2018 s.d 29 Maret 2019 di UPT Puskesmas Karangkitri dan UPT Puskesmas Wisma Jaya Dinas Kesehatan kota Bekasi.

Berkenaan dengan persetujuan di atas, maka mahasiswa/i yang bersangkutan diwajibkan menyerahkan hasil akhir kegiatan berupa laporan ke Dinas Kesehatan Kota Bekasi.

Demikian, agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

PIL KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA BEKASI SEKRETARIS

In Do